

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dengan data yang didapat, digali dan diteliti secara langsung dilapangan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, merupakan penelitian untuk memperoleh hasil penemuan yang diperoleh menggunakan prosedur statistik atau selain cara dari kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015, hal. 39).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin yang terletak di Jl. Lambung Mangkurat No. 16, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan – 7011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam suatu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.

Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi pada penelitian ini diambil dari beberapa nasabah yang melakukan pembiayaan pensiun pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin dari Januari 2015 sampai Mei 2020 yang jumlahnya 171 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang dapat diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci atau dapat dikatakan sampel adalah sebuah miniatur dari populasi. Meskipun demikian sampel tidak selalu dapat menggambarkan populasi secara sempurna. Selalu saja ada distorsi, walaupun sampel tersebut telah diupayakan untuk ditentukan atau diambil sesistematis mungkin. Untuk meminimalisasikan distorsi, maka sampel harus benar-benar mewakili populasi aslinya (Sujarweni, 2015, hal. 15).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampel bertujuan (*Purposive sample*) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel bertujuan (*Purposive sample*) tidak didasarkan atas strata, random, atau wilayah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga datanya dapat

dikumpulkan dan memenuhi ketentuan jumlah minimal dalam teknik sampling (Abdullah, 2015 hal. 241-242).

Untuk menentukan sampel penelitian dari populasi tersebut digunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir = 10%. Diambil dari data di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin dari jumlah nasabah Pembiayaan Pensiun dari Per Januari 2015 sampai Mei 2020 sebanyak 171 nasabah.

$$n = 171 / (1 + 171 \times 0,1^2) = 63,099631 = 63 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan pensiun di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin. Jadi berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 nasabah (Suharso, 2009 hal. 61).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau dapat juga didefinisikan data merupakan kumpulan

fakta atau angka segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar, 2013, hal. 16). Jenis data yang digunakan meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Data primer yang diperlukan yaitu deskripsi tentang dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut (Abdullah, 2015 hal. 246-247).

Dengan demikian, maka data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini seperti Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri, Visi & Misi, Struktur organisasi, Jumlah nasabah Pembiayaan Pensiun, Jenis Pembiayaan Produktif.

2. Sumber Data

Subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah Responden. Responden yang dimaksud yaitu,

nasabah pembiayaan pensiun PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2015, hal. 44).
- b. Informan adalah pihak lain yang memberikan informasi tentang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2012, hal. 142). Dimana pengumpulan data ini tertuju kepada nasabah pembiayaan pensiun di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Wawancara adalah mencari dan mengumpulkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan di tempat penelitian tersebut dilakukan. Dengan adanya wawancara ini untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Siregar, 2013, hal. 18). Wawancara dapat

dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tata muka maupun menggunakan telepon. Wawancara yang dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi tentang dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data tentang profil bank, struktur organisasi yang ada, foto-foto serta data yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

F. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu dengan mengambil sampel dan populasi. Adapun data yang ingin di olah Pengaruh sistematis antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yaitu X berupa Pembiayaan Pensiun, Y berupa Perekonomian Nasabah. Untuk mengetahui ke dua variabel tersebut maka penulis membuat kuesioner atau daftar pertanyaan dan kemudian menjadi kuesioner yang valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, apabila kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Teori	Item Pernyataan
Pembiayaan Pensiun (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan modal kerja. 2. Keuangan perdagangan 3. Keuangan jangka panjang, menengah, dan pendek. 4. Pembiayaan konsumen. 	(Usmani, 2002)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan pensiun dapat digunakan untuk menambah modal kerja seperti pembelian bahan baku atau perediaan barang dagangan. 2. Pembiayaan pensiun dapat digunakan untuk promosi perdagangan para nasabah. 3. Pembiayaan pensiun dapat digunakan untuk jangka waktu panjang, menengah maupun jangka panjang. 4. Pembiayaan pensiun dapat digunakan untuk pembelian pribadi nasabah.
Perekonomian Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang dibelanjakan (tingkat pendapatan) 2. Tabungan dan kekayaan 3. Hutang 4. Kekuatan untuk meminjam 5. Sikap terhadap pengeluaran dan tabungan 	(Phiip Kotler & Kevin Lane Keller, 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan semakin meningkat. 2. Saya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk menabung. 3. Menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan yang bermanfaat bagi usaha. 4. Saya merasa mampu untuk melunasi hutang sesuai waktu yang ditentukan. 5. Saya menggunakan dana dari pembiayaan pensiun untuk pengeluaran usaha dan menabung.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki 5 tahap yaitu:

1. Editing

Pemeriksaan data yaitu mengoreksi kembali data-data yang telah didapatkan apakah sudah lengkap, benar dan sudah sesuai dengan masalah yang dikaji.

2. Coding

Penandaan data dengan memberi catatan atau tanda yang menyatakan sumber data baik berupa buku literatur, perundang-undangan ataupun dokumen. Catatan atau tanda dapat diletakkan dalam *body text*. Catatan juga dapat diletakkan dibagian bawah teks yang disebut dengan catatan kaki (*footnote*) dengan nomor urut (Hasan, 2002, hal. 55-56).

3. Tabulasi

Membuat tabel-tabel sesuai analisi yang dibutuhkan. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

4. Scoring

Data yang telah di klasifikasikan diberikan skor pada setiap jawaban reponden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014 hal. 132). Item pertanyaan dalam penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

5. Interpretasi Data

Data hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis dalam tabel diberikan kriteria sebagai berikut:

0 - 20%	= Sangat Rendah
21% - 40%	= Rendah
41% - 60%	= Sedang
61%-80%	= Tinggi
81%-100%	= Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data- data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisis data. Analisis data merupakan proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut.

1. Uji Validitas

Menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Masalah validitas tidak sederhana didalamnya juga

menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

Dimana: r = Koefisien Korelasi antar item (X) dengan skor total

X = Skor Pertanyaan setiap item

Y = Skor Total

N = Jumlah Sampel

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal yaitu pengujian dapat dilakukan *test-retest* (mencoba alat ukur beberapa kali kepada responden jadi dalam hal ini alat ukurnya sama dan respondennya sama), *equivalent* (pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama), dan gabungan keduanya (Siregar, 2013, hal. 46-55).

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi disini dapat dianggap, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak. Dalam uji asumsi ada pula yang menganggap sebagai uji prasyarat dimana uji prasyarat merupakan suatu bentuk uji pendahuluan atau syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan dari suatu analisis yang digunakan untuk menguji dari hipotesa yang diajukan:

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terdahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi yang penting dalam analisis atau model regresi linier adalah faktor pengganggu u_1 atau error term atau *disturbance term*. Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi sama seperti halnya masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas. Autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linier. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu (Susanto, 2015, hal. 321-336).

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dimana

variabel tersebut bersifat (berpengaruh). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b x$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila X = 0 (Harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2011 hal. 154).

a. Koefisien Determinan

Analisis ini digunakan untuk melihat persentase (%), dan mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (pembiayaan pensiun) terhadap variabel Y (perekonomian nasabah).

b. Uji Signifikan (Uji T)

Uji statistik f ini dilakukan untuk menguji pengaruh-pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau *Level of significany* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel. (Sugiyono, 2012, hal. 227) untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara varisial atau untuk mengetahui variabel yang mana lebih mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah dipakai uji-t dengan kaidah sebagai berikut :

H_0 = Diduga tidak ada dampak secara signifikan pembiayaan pensiun (X) terhadap perekonomian nasabah (Y).

H_a = Diduga ada dampak secara signifikan pembiayaan pensiun (X) terhadap perekonomian nasabah (Y).

Kriteria pengujian

- 1) Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2005, hal. 98).

J. Tahap Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Dalam penelitian ini tahapan awal adalah melakukan observasi ke lokasi penelitian dan wawancara kepada pegawai bank dibagian pembiayaan.
 - b. Menentukan variabel serta rumusan masalah dan tujuannya untuk dimasukan ke dalam proposal.
 - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal penelitian agar mendapatkan pengarahan untuk diseminarkan.
2. Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data
 - a. Melakukan konsultasi proposal yang telah diseminarkan untuk diperbaiki.

- b. Menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
 - c. Membuat surat riset penelitian dari Fakultas untuk diajukan kepada tempat yang ingin diteliti.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagikan angket yang telah dibuat sebelumnya kepada responden, melakukan wawancara bersama pegawai di bank, mengumpulkan dokumen yang diperlukan serta informasi yang telah didapat dari lokasi penelitian.
 - b. Mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data yang telah didapat.
4. Tahap Penyusunan Akhir
- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis setelah itu berkonsultasi dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
 - b. Laporan hasil penelitian yang telah disetujui diperbanyak untuk kepentingan persyaratan munaqasyah skripsi.
 - c. Laporan hasil penelitian siap untuk diajukan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.